

**LAPORAN**  
**KULIAH KERJA NYATA - BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT**  
**(KKN-BBM)**



**PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN METODE**  
**KEPESANTRENAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR**  
**DESA NGASIN, KECAMATAN BALONGPANGGANG, KABUPATEN**  
**GRESIK**

**Disusun Oleh:**

- |                             |                |
|-----------------------------|----------------|
| 1. Ziidan Mahaasin          | 20220890203057 |
| 2. Ahmad Sidik Bahtiar      | 20220890204008 |
| 3. Ahmad Ali Almuradho      | 20220890101003 |
| 4. Muhammad Haikal Mahmud   | 20220890334026 |
| 5. Eka Candra Firnanda      | 20220890101008 |
| 6. Adi Juliyarto            | 20220890102003 |
| 7. Arif Irfan Maulana       | 20228988205004 |
| 8. Arif Sugiarto            | 20220890101005 |
| 9. Muhammad Wildan Nugroho  | 20220890334030 |
| 10. Muhammad Daval Alamsyah | 20220890101053 |

**Dosen Pembimbing Lapangan:**

Dr. Ali Ahmad Yenuri, M.Pd.I.

Zainal Abidin, S.Ag, M.Fil.I

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS KIAI ABDULLAH FAQIH GRESIK**  
**TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN KKN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN (LPPM)  
UNIVERSITAS KIAI ABDULLAH FAQIH GRESIK

Judul : Penguatan Pendidikan Agama Islam Dengan Metode  
Kepesantrenan pada Anak Usia Sekolah Dasar Desa  
Ngasin, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten  
Gresik

Nama DPL : Dr..Ali Ahmad Yenuri, M.Pd.I.  
Ali Zainal Abidin, S.Ag, M.Fil,I

Kordes : Ziidan Mahaasin

Anggota : Ahmad Sidik Bahtiar

Anggota : Ahmad Ali Almurtafho

Anggota : Muhammad Haikal Mahmud

Anggota : Eka Candra Virnanda

Anggota : Adi Juliyarto

Anggota : Arif Irfan Maulana

Anggota : Arif Sugiarto

Anggota : Wildan Nugroho

Anggota : Muhammad Daval Alamsyah

Waktu Kegiatan : 26, 01,02, dan 13 November

Bentuk Kegiatan : Islamic Super Camp

Gresik, 30 Oktober 2024

*Mengetahui*

KETUA PANITIA

KOORDESA

Dr.Bachrurrosyadi, M.pd.i

Ziidan Mahaasin

*Menyetujui*

DPL 1

DPL 2

KETUA LPPM

Dr.Ali Ahmad Yenuri,  
m.pd.i

Zainal Abidin, S.Ag, M.fil.i

Saeiful Anam, M.pd.i

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh kelompok Desa Ngasin dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Laporan Pertanggungjawaban ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan di Desa Ngasin, Balongpanggang, Gresik. Laporan ini memuat gambaran umum pelaksanaan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gresik, 14 November 2024

Pengabdi

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	4
A. Latar Belakang .....	4
B. Tujuan Kuliah Kerja Nyata .....	5
C. Manfaat Kuliah Kerja Nyata .....	6
D. Sasaran Kuliah Kerja Nyata .....	6
E. Kajian Terdahulu .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	7
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI</b> .....	14
A. Sejarah Desa .....	15
B. Struktur Desa .....	15
C. Jenis Dan Bentuk Organisasi Lain Yang ada Di desa .....	15
D. Keadaan Penduduk desa .....	15
<b>BAB III : METODE DAMPINGAN</b> .....	17
A. Strategi yang digunakan .....	17
B. Langkah-Langkah dalam Pengabdian .....	17
C. Subjek Dampingan .....	19
D. Matrik Kegiatan.....	19
E. Stakeholders terkait .....	21
<b>BAB IV : HASIL DAMPAK PERUBAHAN</b> .....	22
A. Hasil.....	22
B. Dampak Perubahan.....	26
C. Diskusi Keilmuan .....	26
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran .....	31
<b>Lampiran</b>	
<i>Surat Keterangan Pengabdian</i> .....	34
<i>Dokumentasi Kegiatan</i> .....	35
<i>Data Peserta dan Hasil Pre Test dan Post Test</i> .....	38

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah tengah masyarakat diluar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalahmasalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan diluar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, ilmu agama, serta akhlaqul Karimah untuk melaksanakan kehidupan yang bermartabat, serta meningkatkan relevansi antara pembelajaran di kampus dengan realita di masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) haruslah dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru dan yang tidak akan pernah diperoleh didalam kampus.

Setelah selesai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa harus memiliki pengetahuan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa, dan tanah airnya maupun tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal menjadi sarjana S1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hakekatnya adalah pelaksanaan falsafah pendidikan yang berlandaskan pada Undang-undang dasar 1945 dan undang-undang Nomor 22 tahun 1961 atau Undang-undang yang berkaitan langsung dengan pendidikan dalam rangka wujud pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari kurikulum Pendidikan tinggi. Penetapan ini berdasarkan amanat Presiden RI pada tahun 1972, yang mengajurkan dan mendorong setiap mahasiswa bekerja didesa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan dalam memecahkan berbagai macam persoalan.

Belajar Bersama Masyarakat (BBM) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mempunyai tujuan umum mendukung dan memprakasai segala permasalahan persoalan di masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan. Melalui

program KKN diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas kehidupannya sendiri. Belajar Bersama Masyarakat (BBM) yang dilakukan memiliki maksud untuk meningkatkan relevansi pendidikan perkembangan dan kebutuhan masyarakat ilmu pengetahuan. Selain itu BBM dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menjadi penyemangat dalam pemberdayaan masyarakat. Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Belajar Bersama Masyarakat (BBM) diharapkan meningkatkan sifat empati dan kepedulian mahasiswa terhadap problematikanya dalam kehidupan secara nyata dimana mahasiswa dapat mengimplementasikan yang ada untuk membantu masyarakat secara langsung.

## **B. TUJUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) antara lain:

1. Agar perguruan tinggi menghasilkan sarjana sebagai penerus bangsa yang lebih menghayati permasalahan yang sangat kompleks yang dihadapi masyarakat dalam belajar menanggulangi permasalahan-permasalahan secara pragmatis dan interdisipliner. Hal ini erat dengan pengembangan kepribadian mahasiswa.
2. Pengembangan dan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa sehingga memiliki kepedulian dan kemampuan untuk mengkaji, merumuskan dan memecahkan masalah-masalah kemasyarakatan yang berbasis kompetensi, profesional, pragmatis dan interdisipliner.
3. Terciptanya saling belajar antara mahasiswa dengan masyarakat sasaran, sehingga bagi mahasiswa tumbuh nilai-nilai dasar yang menyangkut, memahami dan menghayati kondisi riil masyarakat pedesaan dan perkotaan, Komitmen kepedulian kepada masyarakat, dan softskill mahasiswa, seperti; kepemimpinan, disiplin, tanggung jawab, sosialisasi dan adaptasi.
4. Mendapatkan pengalaman untuk bekal setelah lulus, sekaligus melibatkan diri secara langsung belajar interaksi sosial dan merumuskan masalah.

### **C. MANFAAT KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

Manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN) antara lain :

1. Sarana berlatih dalam proses pengambilan keputusan secara komprehensif.
2. Sarana melakukan swot analysis seperti dalam pemilihan program kegiatan.
3. Sarana mengedepankan ego sektoral untuk merumuskan program bersama.
4. Sarana pemahaman realitas di masyarakat, bahwa yang ada di lapangan tidak semudah yang dibayangkan di kelas, bahwa tidak semua teori yang diperoleh tidak semuanya aplikatif.
5. Sarana memperoleh pengalaman secara signifikan.

### **D. KULIAH KERJA NYATA (KKN) SASARAN**

1. Sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa antara lain :
  - a. Memperdalam penghayatan dan pengalaman mahasiswa
  - b. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat.
  - c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat
  - d. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program program pengembangan pada masyarakat
  - e. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader penerus bangsa.
2. Sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi masyarakat antara lain :
  - a. bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta Memperoleh melaksanakan pengembangan masyarakat
  - b. Memperoleh bantuan tenaga dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada di masyarakat
  - c. Memperoleh bantuan dalam membentuk kader-kader [emberdayan masyarakat yang berpendidikan.

3. Sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi Perguruan tinggi :

- a. Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat.
- b. Kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan dinamika masyarakat
- c. Perguruan tinggi dapat menjalin hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya.

**E. KAJIAN TERDAHULU**

Beberapa artikel tentang pengabdian dengan tema penguatan Pendidikan yang telah dilakukan sebagai berikut

*Pertama*, Laporan Pengabdian Masyarakat: “*Penguatan Pendidikan Karakter Islami Melalui Program PKM di Majelis Taklim Misi Islam*” Kegiatan di Majelis Taklim Misi Islam Desa Garawastu menunjukkan hasil positif, dengan antusiasme peserta terhadap materi pendidikan karakter Islami. Jama’ah memahami pentingnya pendidikan karakter berbasis Islam untuk interaksi sosial di masyarakat multikultural. Kesadaran akan moralitas anak sebagai generasi penerus dibangun melalui pemahaman agama sejak dini. Program ini meningkatkan pemahaman jama’ah dan mendorong diskusi kelompok, berkontribusi pada pembentukan masyarakat berakhlakul karimah dan keshalihan sosial, serta mendukung nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin.

*Kedua*, Laporan Pengabdian Masyarakat: “*Membangun Generasi Cerdas dan Berakhlak*” Kegiatan ini menggunakan pendekatan holistik dengan metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan partisipasi peserta. Melalui interaksi langsung, aktivitas pendukung, dan alat pembelajaran inovatif, kami bertujuan memfasilitasi pemahaman mendalam dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

*Ketiga*, dari jurnal Shibghoh yang berjudul Strategi Pengintegrasian Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam Membangun Karakter Islami di MI Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor, yang menjelaskan tentang pentingnya integrasi antara pendidikan formal dengan pendidikan islam bermetode kepesantrenan dalam pelaksanaannya, serta memberikan pemahaman akan beberapa metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan pendidikan karakter dengan metode kepesantrenan,



diantaranya Strategi Belajar Mengetahui ( *Learning To Know* ), Strategi Belajar Berkarya ( *Learning To Do* ), Strategi Belajar Menjadi ( *Learning To Be* ).<sup>1</sup>

Beberapa artikel di atas, menjadi salah satu acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dalam KKN-BBM Desa Ngasin dengan mengambil tema yang sangat esensial dan perlu untuk diperhatikan yakni, Penguatan Pendidikan Dengan Metode Kepesantrenan pada Anak Usia Sekolah Dasar Desa Ngasin Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik

## F. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka (Literature Review) merupakan salah satu bab yang hampir selalu ditemukan dalam proposal penelitian dan laporan penelitian, termasuk skripsi, tesis, dan disertasi. Tinjauan Pustaka tidak ditemukan dalam sebuah artikel jurnal ilmiah atau prosiding seminar ilmiah, dan fungsi Tinjauan Pustaka di sini diambil alih oleh bagian Pendahuluan. Di luar negeri, orang sering juga menerbitkan Literature Review sebagai artikel dalam jurnal ilmiah.<sup>2</sup> Istilah Tinjauan Pustaka diterjemahkan secara langsung dari Literature Review. Namun demikian, bagian ini tidak sekedar meninjau pustaka pada bagian permukaan saja, melainkan jauh 'masuk ke dalam'. Hal itu diperlukan agar kita bisa melihat lebih banyak, bisa melakukan evaluasi dan sintesis dari isi pustaka yang kita gunakan.

Adapun Tinjauan kepustakaan disini adalah

### A. Pendidikan Agama Islam

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Dalam pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Edo Kurniawan , Alfath Imam Wildani , Muhammad Zaki , Muhammad Dhiya' Syaifullah, '*Strategi Pengintegrasian Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam Membangun Karakter Islami di MI Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor*' *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor vol.2 tahun 2023*.

<sup>2</sup> Mahanum, '*Tinjauan Kepustakaan*', ALACRITY : Journal Of Education Volume 1, Issue 2, Juni 2021

<sup>3</sup> Mokh. Iman Firmansyah, "*PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI*" *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2 – 2019*. hlm 83.

PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya. Karaktersitik utama yaitu *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang).<sup>4</sup> Sebagaimana dijelaskan lagi oleh kementrian hukum bahwa “Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya”

Pendidikan Agama Islam adalah upaya mengajar laki-laki dan perempuan untuk mempelajari materi agama Islam sepanjang hayatnya dengan guru yang profesional, suri tauladan, dan sesuai dengan perkembangan zaman dalam upaya perbaikan masalah-masalah.<sup>5</sup>

Muhammad Fadhil al-Jamaly; mendefinisikan pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Dengan proses tersebut, diharapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan, maupun perbuatannya.<sup>6</sup>

Dari beberapa definisi pendidikan agama Islam di atas, terdapat kemiripan makna yaitu keduanya sama-sama mengandung arti pertama, adanya usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinue. Kedua, adanya hubungan timbal balik antara orang pertama (orang dewasa, guru, pendidik) kepada orang kedua, yaitu peserta dan

---

<sup>4</sup> Mokh. Iman Firmansyah, “*PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI*” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* Vol. 17 No. 2 – 2019. hlm 84.

<sup>5</sup> M. Afiqul Adib, Rahmah El Yunusiyah. “*Konsep Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya di Abad-21*” *Al-Fikra : Jurnal ilmiah Keislaman*, Vol.21, No.2, 2022, hlm 105

<sup>6</sup> Mahmudi, “*PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN ISLAM TINJAUAN EPISTEMOLOGI, ISI, DAN MATERI*”, Ta’dibuna: *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 1, Mei 2019, hlm 92.

anak didik. dan ketiga adalah akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Namun tidak kalah pentingnya dari aspek epistemologi bahwa pembinaan dan pengoptimalan potensi; penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan.

Karakteristik Pendidikan Agama Islam yang berbeda dengan yang lain, yaitu: 1. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun. 2. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan yang terkandung dalam Alquran dan al-sunnah serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam 3. Pendidikan Agama Islam menonjolkan kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan keseharian. 4. Pendidikan Agama Islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial. 5. Pendidikan Agama Islam menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya. 6. Substansi Pendidikan Agama Islam mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional. 7. Pendidikan Agama Islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.

#### B. Kepesantrenan

Pesantren merupakan sistem pendidikan yang tumbuh dan lahir dari kultur Indonesia yang bersifat indigenious. Lembaga inilah yang dilirik kembali sebagai model dasar pengembangan konsep pendidikan (baru) Indonesia. Pesantren dengan demikian mulai diperhatikan dari multi perspektif sehingga tidak selalu dinilai negatif.<sup>7</sup>

Istilah Kepesantrenan merupakan pengembangan dari kata pesantren, disini pesantren diartikan sebagai suatu lembaga pendidikan Islam yang memiliki sistem pengajaran dan pendidikan tertentu, kemudian kepesantrenan dalam penelitian ini memiliki arti suatu program kegiatan di dalam suatu lembaga pendidikan Islam (sekolah/madrasah) yang mengikuti atau menirukan bentuk-bentuk

---

<sup>7</sup> Mujamil Qomar, Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi, (Penerbit : Erlangga, tt) hal. 82

kegiatan yang diterapkan dalam pesantren secara umum dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Tujuan pendidikan pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat, mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam mengembangkan kepribadian yang muhsin tidak hanya sekedar Muslim.<sup>8</sup>

Penggunaan metode kepesantrenan dalam meningkatkan karakter siswa ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan. Kepesantrenan ini secara umum bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi sosok santri yang diharapkan menjadi insan sholih – sholihah. Rajin beribadah dan mulia dalam berperilaku atau berakhlakul karimah terhadap sesama manusia.

Pesantren memiliki dasar-dasar pengembangan kesadaran kritis sejak awal kelahirannya hingga perkembangannya saat ini. Penerimaannya terhadap tradisi budaya lokal, perpaduan aspek fikih dengan tasawuf dalam format neo-sufisme yang menjadi ajaran pesantren, pengembangan bidang keilmuan dan keimanan secara seimbang dalam pembelajaran di pesantren, tradisi diskusi dan musyawarah sebagai metode pembelajaran di pesantren.<sup>9</sup>

Tradisi ini menjadi sarana penting bagi berkembangnya kesadaran kritis, karena memungkinkan terbukanya ruang bertanya secara mendalam dan komperhensif untuk memahami realitas sosial yang sesungguhnya melalui proses *naming (what is the problem)*, *reflecting (why is it happening)*, sampai dengan *acting (what can be done to change the situation)*<sup>10</sup> sehingga metode ini sangat cocok dalam

---

<sup>8</sup> Binti Maunah, “Tradisi Intelektual Santri”, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 26

<sup>9</sup> Muqoffi Muqoffi, “Implikasi Program Bahts Al-Masa’il Terhadap Nalar Kritis Santri Di Pondok Pesantren Gedangan Daleman Kedungdung Sampang,” KABILAH: Journal of Social Community 3, no. 1 (2018): 100–114.

<sup>10</sup> Ali Usman, Kiai Mengaji Santri Acungkan Jari: Refleksi Kritis Atas Tradisi Dan Pemikiran Pesantren (LKIS PELANGI AKSARA, 2020). hlm 47.

upaya penguatan pendidikan islam yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggung, Kabupaten Gresik.

### C. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar. Pendidikan dasar disebut sekolah dasar (SD) yaitu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik. berikut pengertian pendidikan dasar termaktub Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional bab VI pasal 17 menyebutkan:<sup>11</sup>

- a. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- b. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTS) atau bentuk lain yang sederajat. Dalam pendidikan ini akan terjadi peletakan dasar dari pembangunan manusia. Esensi pendidikan yang dialami oleh manusia pada permulaan hidup lebih ditekankan pada fakta dan membaca fakta-fakta dalam pergelaran obyektifitas di alam ini. Maka dalam pendidikan dasar, orang tua tidak boleh bertengkar atau berbuat apa saja yang belum pantas diketahui oleh anak, sebab hal itu akan merusak sistem dan suasana hati yang sedang dibangun, karena alam ini tertib, maka rumah tangga serta lingkungannya harus tertib.

---

<sup>11</sup> <https://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/pendidikan-dasar/> yang diakses pada tanggal 6 november 2024

Orang tua adalah panutan bagi anak-anaknya, untuk itu orang tua harus membimbing dan mengarahkan mereka pada hal-hal yang baik dan mendidik. Adapun tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut, bahwa penyelenggaraan pendidikan dasar ini adalah ditekankan pada peletakan dasar pengetahuan dan keterampilan di mana pada tingkat ini siswa atau anak hanya menangkap dan mengelola fakta-fakta yang ada.

Menurut UUD 1945, Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencentak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya.<sup>12</sup>

Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar Tujuan pendidikan sekolah dasar itu sendiri adalah meletakkan kecerdasan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup secara mandiri dan mengikuti pendidikan secara lanjut. Selain itu, dengan adanya pendidikan dasar ini dapat menjadikan seorang anak membentuk individu yang mampu hidup secara berkelompok. Fungsi Pendidikan Sekolah Dasar Ada beberapa fungsi dari pendidikan dasar sebagai acuan sebelum melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya, karena jika pada tingkat pendidikan dasarnya saja kurang diperhatikan, maka tentu untuk ke tingkat selanjutnya juga akan sulit dan menjadi kurang baik.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Laboratorium School UN PGRI Kediri: <https://labschool-unpkediri.sch.id/read/6/pentingnya-pendidikan-sekolah-dasar>

<sup>13</sup> Laboratorium School UN PGRI Kediri: <https://labschool-unpkediri.sch.id/read/6/pentingnya-pendidikan-sekolah-dasar>

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI**

#### **A. SEJARAH DESA**

Desa Ngasin merupakan dusun tertua diantara 4 Dusun di Desa Ngasin, yang dahulu awal mulanya bernama Dusun Pasinan. Diberikan nama pasinan yaitu, dahulu Sunan Giri / Sunan Margi beserta pasukannya melanjutkan perjalanan atau lelakon ke arah barat dari Dusun Tlogogede berjalan kebarat kurang lebih 2 Km. Ketika sampai di salah satu daerah yang memiliki pohon rindang, Sunan Margi dan para santri beristirahat dan berhenti untuk minum. Tidak jauh dari tempat istirahatnya Sunan Margi menemukan tanah yang bewarna putih. Akhirnya beliau menyuruh para santri untuk mengerok tanah itu, ketika tanah tersebut di kerok teksture dan warna dari tanah itu sedikit berbeda, tanah yang di lokasi tersebut bewarna putih. dan salah satu santri dari Sunan Giri mencoba mengolahnya dengan alat seadanya dan ternyata memiliki rasa asin serta muncul kandungan kristal garam (mineral garam). berawal dari penemuan lokasi yang memiliki kadar garam yang tinggi. Sebelumnya tanah putih itu tidak di ketahui jika memiliki rasa asin.

Sehingga lokasi tersebut diberi nama PASINAN dan lama kelamaan banyak penghuni desa tersebut semakin meluas dan penyebutanya tidak lagi pasinan karna lidah orang jawa lidah kaku maka dari nama PASINAN orang desa mencari bahasa yang gampang yaitu menjadi Dusun “NGASIN” maka sampai sekarang di sebutlah Dusun “NGASIN”

Di tempat ini air yang di minum berasa asin dan seperti mengandung mineral garam. Beliau berbicara kepada santrinya agar Desa ini di beri nama Desa Ngasin. Ini sesuai dengan keadaan geografis saat ini. Desa Ngasin terdapat sumber air dari tanah, dahulu agak susah keluar, walaupun ada jarang sekali dan rasanya asin, sehingga tidak bisa untuk diminum. Bahkan untuk mandi badan rasanya lengket (pliket) dan gerah. Masyarakat ngasin memanfaatkan kolam (jublang, balong) sebagai tempat tandon air hujan, untuk mandi dan cuci. Alhamdulillah sekarang sudah banyak titik sumber mata air dan kebanyakan sumber mata air ini tidak asin. bahkan sumber tersebut dijadikan penghidupan masyarakat untuk di jual ke desa-desa yang kekurangan sumber air payau.

Dusun ngasin merupakan dusun yang unik dimana di dusun ngasin ini sumber air tanah memiliki 2 rasa dusun ngasin di bagian selatan memiliki sumber air tawar

yang membentang dari barat ke timur. Sedangkan di daerah utara (daerah perkampungan memiliki sumber air dengan kadar garam sehingga air terasa asin).<sup>14</sup>

## **B. STRUKTUR DESA**

-Kepala Desa	: Syamsul Anwar, SH
-Sekretaris Desa	: Musyafa', SE
-Seksi Pemerintahan	: Jono Lesmono
-Seksi Kesejahteraan	: Mustafid, S.pd
-Seksi Pelayanan	: Moh.Saekan
-Urusan Tata Usaha dan Umum	: Ahmad Fathoni, SH
-Urusan Keuangan	: Sujais
-Urusan Perencanaan	: -Bahtiar Budi -Setiawan, SE
-Kepala Dusun Ngasin	: Syarfan
-Kepala Dusun Genengan	: Tarep
-Kepala Dusun Pereng	: Nanda Octavian
-Kepala Dusun Tlogo Gede	: Khifni Mubarroq, S.Pd.i

## **C. JENIS DAN BENTUK ORGANISASI LAIN YANG ADA DI DESA**

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Desa Ngasin
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Ngasin
3. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Ngasin
4. Karang Taruna (KARTAR) Desa Ngasin
5. Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama' (IPNU) Desa Ngasin
6. Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama' (IPPNU) Desa Ngasin

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara bersama sesepuh Desa Ngasin



#### **D. KEADAAN PENDUDUK DESA**

Keadaan penduduk disini itu ada 4 dusun yaitu; Dusun Ngasin, Dusun Genengan, Dusun Tlogogede, dan Dusun Pereng jarak antar dusun itu sangan jauh seperti Dusun Pereng dengan Dusun Tlogogede sangat jauh. Dusun Tlogogede itu ada di jalan raya sedangkan Dusun Pereng itu ada di tengah-tengah desa, ketika kita ingin ke dusun Pereng kita harus melewati beberapa 2 dusun yakni dusun Ngasin dan Dusun Genengan. Sebagian besar penduduk Ngasin adalah mayoritas petani dan buruh pabrik.

- Penduduk Desa Ngasin berjumlah 3.031 jiwa yang terdiri dari 755 Kartu Keluarga :
  - Laki-laki :1511 Orang
  - Perempuan :1520 Orang

## **BAB III METODE PENGABDIAN**

### **A. STRATEGI YANG DIGUNAKAN**

Dari berbagai metode pengabdian Masyarakat, strategi yang paling tepat digunakan dalam Penguatan Pendidikan Agama Islam dengan metode kepesantrenan pada Anak Usia Sekolah Dasar Desa Ngasin, Balongpanggang, Gresik adalah *service learning* dengan tipe *experiential learning*. *Experiential Learning* (pembelajaran berdasarkan pengalaman), dimana mahasiswa langsung berkegiatan di Komunitas/ Instansi/ OMS didampingi oleh dosen pendamping Service-Learning dan melakukan program dan pembelajaran langsung di tengah masyarakat,<sup>15</sup>

*Service learning* adalah Service learning merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan pengalaman belajar di kelas dengan pengalaman dunia nyata melayani masyarakat. Sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), KKN merupakan salah satu cara efektif untuk menghubungkan teori-teori yang dipelajari di perkuliahan dengan permasalahan nyata di masyarakat. Sedangkan Pembelajaran berdasarkan pengalaman atau *experiential learning* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Dalam konteks Perkuliahan Kerja Nyata (KKN), pendekatan ini sangat penting karena memungkinkan mahasiswa belajar langsung dari masyarakat dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi.

Pemilihan *service learning* sebagai strategi pengabdian Masyarakat dalam KKN Desa Ngasin berdasarkan karakter program yang lebih dekat dengan kegiatan belajar mengajar sehingga bentuk program ini adalah Penguatan Pendidikan. Strategi *service learning* dalam program KKN ini terdiri dari tiga tahapan yang akan dijelaskan pada sub-bab langkah-langkah dalam pengabdian.

### **B. LANGKAH-LANGKAH DALAM PENGABDIAN**

#### **1. Persiapan**

Pada tahap persiapan ini, kelompok KKN Desa Ngasin melakukan beberapa aktifitas. Pertama, aktifitas survey lokasi yang akan dituju dan telah ditentukan oleh

---

<sup>15</sup> Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. (2017 SERVICE LEARNING (ST. SYAMSUDDUHA DAN ST. NURJANNAH). In *LENERA PENDIDIKAN: Vol. VOL. 20* (Issue 1, pp. 1–). PENERAPAN 17)

pihak Universitas yakni Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, dalam persiapan ini, kami melakukan beberapa kegiatan diantaranya meminta izin kepada kepala desa dan perangkat yang bersangkutan dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), selain itu juga kami mengakomodir dan juga mengobservasi beberapa kegiatan yang mungkin nantinya akan dilaksanakan di desa tersebut guna menyesuaikan penyusunan program kegiatan yang sesuai dan cocok untuk memberikan dampak positif dan juga memenuhi keinginan dari kepala desa dan perangkat desa serta masyarakat yang ada.

Selain itu juga, dalam tahapan ini mahasiswa membuat dan menyusun beberapa rancangan program yang nantinya akan didiskusikan dan diarahkan oleh universitas apakah kegiatan tersebut dapat dilakukan ataupun tidak, dan dalam penyusunan program ini juga dilakukan oleh semua anggota KKN yang bersangkutan. Setelah perencanaan program disetujui semua anggota melakukan tindak lanjut program yang berupa penyusunan RAB dan juga penanggungjawab seluruh program oleh masing-masing anggota, setelah itu tahapan pelaksanaan program.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan prpgram dimulai pada awal peserta kuliah kerja nyata diterjunkan kelokasi pengabdian kemudian peserta melakukan seluruh rangkaian kegiatan yang telah disetujui oleh pihak perguruan tinggi dan juga desa, yang dilakukan dalam kegiatan penyamaan persepsi oleh mahasiswa, pendamping lapangan dan juga pihak desa,

Program Penguatan Pendidikan Dengan Metode Kepesantrenan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Desa Ngasin, Balongpanggang, Gresik dilaksanakan pada minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-3 dengan jumlah pertemuan 8 kali pertemuan yang terdiri dari 4 kali pelaksanaan Islamic Super Camp, 4 kali pertemuan mutholaah materi dalam kegiatan Islamic Super Camp.

## **3. Evaluasi**

Peserta menilai kegiatan penyampaian materi seperti adab seorang anak kepada orang tua, adab seorang murid kepada guru, dan tata cara ubudiyah yang benar. Bahkan 85% peserta berpendapat bahwa metode pengajaran sangat membantu mereka memahami lebih baik. Sebelum Program, beberapa peserta menunjukkan ketidakteraturan dalam menjalankan ibadah dan kurangnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Setelah Program, mereka menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, kepedulian sosial, dan peningkatan dalam ibadah dan akhlak. Program Islamic Super

Camp telah meningkatkan karakter peserta, meningkatkan pemahaman agama mereka, dan meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan mereka. Namun, untuk membuat program berikutnya lebih baik, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Diharapkan evaluasi ini akan berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan program berikutnya

### C. SUBJEK PENGUATAN

Subjek dalam Penguatan Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Kepesantrenan Pada Usia Anak Sekolah Dasar Desa Ngasin Balongpanggang Gresik adapun subjek penguatan yang dilakukan yakni dalam segi penguatan pendidikan karakter yang dilaksanakan dengan kegiatan Islamic Super Camp di 4 Lembaga yang terdapat di Desa Ngasin untuk Mi Sabilul Ulum pada Hari Sabtu, 26 Oktober 2024, Mi Hayatul Afkar pada Hari Jumat ,01 November 2024,Sdi Darul Muttaqin pada Hari Sabtu, 02 November 2024 dan 1 Lembaga Diniyah desa Ngasin yang berjumlah 115 siswa . Data peserta program dapat dilihat dalam lampiran,

### D. MATRIK KEGIATAN

Matriks kegiatan Penguatan Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Kepesantrenan pada Anak Usia Sekolah Dasar dan Progam kerja (Kuliah Kerja Nyata) KKN Desa Ngasin, kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik dapat dilihat pada tabel 2.1 dan 2.2 berikut:

No	Jenis Kegiatan	Tanggal	Penanggung Jawab
1.	Tahap Persiapan		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Lembaga</li> <li>• Penentuan Strategi Dan Perumusan Materi</li> <li>• Penentuan Tes</li> </ul>	15-19 Okt 2024	Ahmad Sidik Bahtiar
2.	Tahap pelaksanaan dan evaluasi		
	Sosialisasi dan pendataan	20-24 Okt 2024	Arif Irfan Maulana
	Pelaksanaan Progam	25Okt-02Nov 2024	M.Ali Almurtafho
	Pre-test	26Okt-04Nov2024	M.Haikal Mahmud
	Post-test	05 Nov 2024	M.Wildan Nugroho
3.	Penulisan laporan		
	Pengumpulan data	05-15Nov 2024	Zidan Mahasin
	Penyusunan laporan		
	Pengumpulan laporan	17 Nov 2024	

**Tabel 2.1:** Matrik Kegiatan Unggulan

No	Progam	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Waktu	Tempat
1.	Pemahaman Bahasa Arab dan Inggris	Kursus Bahasa	Siswa SDI Darul Muttaqin	Dua Hari Dalam Seminggu	SDI Darul Muttaqin
2.	Pembacaan Quran dan Tahlil	Khataman Al-Quran	Masjid Setempat	Satu Hari Dalam Seminggu	Masjid setempat
3.	Peringatan Hari Santri	Kirab Hari Santri	Murid-Murid Madarasah Ibtidaiyah	26 Oktober 2024	Madarasah Ibtidaiyah Sabilul Ulum
4.	Minggu Bersih	Roan Balai Desa	Mahasiswa KKN	Satu Hari Dalam Seminggu	Balai Desa Ngasin
5.	Belajar Mengajar	Praktek Mengajar di MI, SDI, SDN dan MTS Desa Ngasin	Murid-murid Sekolah Dasar, Madarasah Ibtidaiyah, dan Madarasah Tsanawiyah	Setiap Hari	MI Sabilul Ulum, MI Hayatul Afkar, SDI Darul Muttaqin, UPT SDN 134 Gresik, MI dan MTS Al-Khairiyah
		Prakter Mengajar di Diniyah dan TPQ	Murid-murid Diniyah dan TPQ	Setiap Hari setelah Sholat Shubuh dan Maghrib	Diniyah dan TPQ Roudhotul Jannah
		Pelatihan Banjari	Pelajar Setempat	Tiga Hari Dalam Seminggu	Mi dan Mts Al-Khoiriyah

**Tabel 2.2:** Matrik Kegiatan Mingguan

## E. STAKEHOLDER TERKAIT

Stakeholders (pihak terkait/pihak yang berkepentingan) dalam Penguatan Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Kepesantrenan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Desa Ngasin Balongpanggung Gresik adalah Kepala Desa Ngasin, lembaga pendidikan dasar formal maupun non-formal di Desa Ngasin, serta wali murid.

Kepala Desa Ngasin menjadi stakeholder berdasarkan kepentingan beliau dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Desa Ngasin pada anak usia sekolah dasar. Lembaga Pendidikan dasar formal di wilayah Desa Ngasin menjadi stakeholder berdasarkan program ini secara otomatis menjadi *back up* kegiatan belajar mengajar di lembaga formal. Lembaga pendidikan Agama (madrasah diniyah\sejenisnya menjadi stakeholder berdasarkan program ini dapat membantu mereka memperdalam pemahaman agama, baik dalam aspek teori maupun dalam aspek praktek kehidupan sehari-hari. walimurid menjadi stakeholder berdasarkan harapan walimurid menginginkan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan agama yang baik, memiliki akhlak kharimah, dan masa depan yang cerah. Dan semua stakeholder terkait sangat memberikan dukungan dalam pelaksanaan seluruh program yang ada sehingga, dalam pelaksanaannya dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

No	Stakeholder	Manfaat yang diterima
1	Perangkat Desa	Kader remaja desa Ngasin yang telah menerima bimbingan ubudiah agama Islam.
2	Sekolah Dasar/Sederajat	Kegiatan Penguatan Pendidikan agama Islam Dengan Metode Kepesantrenan yang mendukung proses belajar mengajar dalam jalur Pendidikan formal.
3	Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	
4	Madrasah Diniyah/Sejenisnya	Kegiatan Penguatan Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Kepesantrenan yang mendukung proses belajar mengajar dalam jalur Pendidikan non-formal.
5	Walimurid	Tersedianya program penguatan pendidikan agama islam dengan metode kepesantrenan yang mendukung kegiatan belajar di Lembaga Pendidikan formal maupun non-formal dalam rumpun Bahasa dan Agama Islam.

**Table 2.3:** Stakeholder dan Manfaat yang diterima

## **BAB VI**

### **HASIL DAMPAK PERUBAHAN**

#### **A. HASIL**

##### **1. Progam kerja unggulan**

penguatan pendidikan agama islam dengan metode kepesantrenan pada anak usia sekolah dasar dengan kegiatan Islamic super Camp, kegiatan ini bertujuan untuk mentransfer pengalaman belajar dengan metode kepesantrenan kepada siswa sekolah dasar sehingga para siswa bisa memahami pembahasan akhlak/moral yang sumbernya diambil langsung dalam kitab kuning, sasaran progam ini adalah lembaga formal yakni Mi Sabilul Ulum, SDI Darul Muttaqin, Mi Hayatul Afkar dan satu lembaga non-formal yakni Diniyah Ngasin, progam ini mendukung pencapaian tujuan Sgds yang ke-4 yaitu pendidikan desa berkualitas.

Adapun untuk mengetahui peningkatan dalam progam kerja penguatan pendidikan agama islam dengan metode kepesantrenan pada anak usia sekolah dasar Desa Ngasin dengan bentuk kegiatan Islamic Super Camp, Peserta menilai kegiatan penyampaian materi seperti adab seorang anak kepada orang tua, adab seorang murid kepada guru, dan tata cara ubudiyah yang benar. Bahkan 85% peserta berpendapat bahwa metode pengajaran sangat membantu mereka memahami lebih baik. Sebelum Program, beberapa peserta menunjukkan ketidakteraturan dalam menjalankan ibadah dan kurangnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Setelah Program, mereka menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, kepedulian sosial, dan peningkatan dalam ibadah dan akhlak.

Mahasiswa KKN menggunakan metode *Pre-test* dan *Post-test* yang mana *pre-test* dan *post-test* ini sebagai alat ukur peningkatan wawasan para siswa akan materi yang telah disampaikan pada kegiatan tersebut. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* terlampir.



**Gambar 4.1**  
Kegiatan Islamic Super Camp



**Gambar 4.2**  
Sholat Dhuha Berjamaah



**Gambar 4.3**  
Sesi Foto Bersama



**Gambar 4.4**  
Pemberian Doorprize  
kepada peserta



**Gambar 4.5**  
Pemberian Apresiasi Terhadap Peserta  
Islamic Super Camp



## 2. Progam Kerja Mingguan

Program kerja mingguan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah rencana atau jadwal kegiatan yang disusun oleh mahasiswa untuk dilakukan selama pelaksanaan KKN di desa atau lokasi yang ditentukan. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang biasanya dilakukan di luar kampus, dengan tujuan untuk membantu memecahkan masalah sosial, ekonomi, dan pendidikan yang ada di masyarakat. Program kerja mingguan KKN disusun agar kegiatan selama KKN berjalan secara terorganisir, fokus, dan berdampak positif bagi masyarakat setempat.

Adapun program kerja mingguan ialah:

### a. Pemahaman Bahasa arab dan Inggris

Pemahaman Bahasa arab dan Inggris dipilih sebagai salah satu program kerja dengan merangkai suatu kegiatan kursus bahasa, dan para peserta sangat antusias. Dikarenakan pentingnya Bahasa asing terutama di era Globalisasi seperti sekarang ini.

### b. Pembacaan Al Quran dan Tahlil

Program ini merupakan salah satu bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang fokus pada pengabdian masyarakat di bidang keagamaan, khususnya terkait dengan pemahaman dan praktik keagamaan Islam. Program ini umumnya melibatkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan tahlil, pengajian Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya.

### c. Peringatan Hari Santri

Peringatan hari santri dengan kegiatan kirab adalah salah satu ide yang menarik. Kegiatan ini tidak hanya merayakan Hari Santri, tetapi juga menjadi sarana untuk mempromosikan nilai-nilai santri di tengah masyarakat.

### d. Minggu Bersih

Minggu Bersih merupakan kegiatan yang sering dilakukan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman.

e. KBM pada lembaga siswa Mi dan Mts

KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada lembaga siswa MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) dalam program kerja KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Kegiatan ini sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan menengah pertama, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh.



**Gambar 4.6**  
Kirab Hari Santri



**Gambar 4.7**  
KBM Diniyah  
Ba'da Shubuh



**Gambar 4.8**  
KBM MI Hayatul  
Afkar



**Gambar 4.9**  
Minggu Bersih



**Gambar 4.10**  
Pelatihan Banjari  
Mts Al-khoiriyah



**Gambar 4.11**  
Khataman Al-  
Qur'an

## **B. DAMPAK PERUBAHAN**

Dampak dari kegiatan Islamic Super Camp terhadap para siswa adalah bertambahnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai akhlak dan moral islami, serta diharapkan para siswa mampu menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga akan membawa dampak positif terhadap karakter mereka seperti meningkatnya sikap kepedulian dan rasa tanggungjawab serta kejujuran mereka, yang mana hal tersebut akan menjadi bekal penting bagi mereka untuk menjadi individu yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

## **C. DISKUSI KEILMUAN**

### **1. Pentingnya Pembelajaran Akhlak dan Moral di usia dini**

pendidikan akhlak dalam bermasyarakat menurut pandangan Islam meliputi berbagai etika dan tingkah laku yang terpuji dan memberikan manfaat bagi orang lain seperti memiliki toleransi yang kuat, jiwa sosial saling membantu satu sama lain.<sup>16</sup> Akhlak pada dasarnya tidak dapat disamakan dengan etika, kalau etika berkaitan dengan sopan santun antar sesama manusia serta cenderung berkaitan dengan perilaku lahiriyah, maka akhlak mempunyai makna yang lebih luas, termasuk sikap batin maupun pikiran. Para pakar mencoba merumuskan tiga objek akhlak: akhlak terhadap Tuhan, akhlak terhadap diri sendiri dan sesama manusia dan akhlak dalam bermasyarakat. Dalam upaya penanaman pendidikan akhlak yang baik bagi masyarakat, tentunya sosok Nabi Muhammad Saw menjadi teladan yang seharusnya dijadikan sebagai contoh dalam setiap tingkah laku umatnya. Karna dalam masa kehidupannya Nabi Muhammad Saw memberikan tuntunan yang baik bagi umatnya mengenai etika atau akhlak bermasyarakat dalam pendidikan Islam.<sup>17</sup> Kesempurnaan Islam telah terbukti dari berbagai sudut pandang kehidupan, hal tersebut tergores dari tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad SAW ke permukaan muka bumi ini, yaitu sebagai penyempurna akhlak manusia di muka bumi.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> M. Marzuki, "Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam," *Humanika, Kaji. Ilm. Mata Kuliah Umum*, vol. 9, no. 1, 2019

<sup>17</sup> M. Ihsan, "*Hukum Islam Dan Moralitas Dalam Masyarakat Madani*," *Al-Ahkam*, vol. 22, no. 1, pp. 27–42, 2012

<sup>18</sup> M. Arif, "*Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Kitab Ahlakul Lil Banin Karya Umar Ibnu Ahmad Barjah*," *TAJDID J. Pemikir. Keislam. Dan Kemanus.*, vol. 2, no. 2, pp. 401–413, 2018

Pendidikan akhlak dan moral sangat penting bagi siswa sekolah dasar, karena usia ini adalah masa pembentukan kepribadian yang krusial. Dalam islam, pendidikan akhlak adalah dasar untuk menjadi seorang muslim. Pada usia ini, siswa lebih mudah menyerap nilai-nilai moral dan membentuk kebiasaan yang akan menjadi fondasi perilaku mereka di masa depan. Islamic Super Camp hadir sebagai kegiatan yang membekali siswa dengan nilai-nilai ini secara intensif melalui metode yang menyenangkan dan mendidik, atas dasar itulah KKN BBM Desa Ngasin selain menfokuskan program KKN pada masyarakat umum, fokus utama KKN Desa Ngasin pada kegiatan Penguatan Pendidikan Agama Islam dengan metode kepesantrenan pada anak usia sekolah dasar desa

## **2. Pembentukan Karakter akhlak pesantren pada Anak Usia Sekolah Dasar.**

Proses pembentukan karakter religius harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, bukan hanya dengan teori dan pembelajaran di kelas. Internalisasi karakter religius pada anak lebih baik menggunakan bahasa sikap daripada bahasa ungkapan, dan perlu dibiasakan daripada hanya dipelajari. Fase ini sangat penting dan menentukan fase anak di masa mendatang karena akan membawa kebaikan baik di dunia maupun di akhirat. Pesantren dianggap sebagai tempat yang ideal untuk membangun karakter religius anak di era modern. Ciri khas pesantren yang kuat adalah upaya terus-menerus untuk mendidik siswanya untuk memiliki akhlahul karimah.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tradisi menanamkan karakter religius kepada seluruh santri, dan itu dilakukan secara terpadu selama 24 jam. Santri mendapatkan bimbingan dan tauladan langsung dari kiai, ustad/ustazah serta teman sebaya. Oleh sebab itu, demi mencegah terjadinya degradasi moral dan akhlak pada generasi penerus bangsa, maka lembaga Pesantren dianggap sebagai salah satu wadah yang cocok untuk membentuk karakter religius anak sekolah dasar sejak dini.<sup>19</sup>

Karakter religious menempati posisi pertama, dinilai sangat penting untuk ditanamkan pada anak-anak usia Sekolah Dasar.<sup>20</sup>hal ini disebabkan pendidikan sekolah dasar itu sendiri adalah proses peletakan kecerdasan dasar, pengetahuan,

---

<sup>19</sup> Supriatna, Dedi. "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya." *Intizar* 24.1 (2018): 1-18

<sup>20</sup> Laboratorium School UN PGRI Kediri: <https://labschool-unpkediri.sch.id/read/6/pentingnya-pendidikan-sekolah-dasar>

kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup secara mandiri dan mengikuti pendidikan secara lanjut.<sup>21</sup>

Senada dengan pendapat di atas, kegiatan Islamic Super Camp dalam program kerja Penguatan Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Kepesantrenan pada anak usia sekolah dasar pada KKN BBM Desa Ngasin adalah untuk membentuk karakter religius bagi anak usia sekolah dasar Desa Ngasin melalui kegiatan Islamic Super Camp yang berfokus terhadap akhlak/adab pada anak usia sekolah dasar. Harapannya adalah melalui kegiatan tersebut peserta mampu mendapatkan nilai-nilai karakter religious yang bermanfaat untuk kedua orang tuanya, masyarakat sekitar dan dirinya sendiri.

---

<sup>21</sup> Laboratorium School UN PGRI Kediri: <https://labschool-unpkediri.sch.id/read/6/pentingnya-pendidikan-sekolah-dasar>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Alhamdulillah kami ucapkan atas terselesainya program KKN BBM Desa Ngasin Tahun 2024. Dari beberapa program KKN Desa Ngasin, program Penguatan Pendidikan Agama Islam dengan metode kepesantrenan pada Anak Usia Sekolah Dasar Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggang, kabupaten Gresik menjadi program prioritas utama atas dasar dari kebutuhan dan permintaan pemerintah Desa Ngasin untuk membentuk “Islamic Super Camp” sebagai Penguatan Pendidikan Agama Islam dengan metode Kepesantrenan pada anak usia sekolah dasar.

Laporan ini merupakan pertanggung jawaban atas kuliah kerja nyata yang diadakan oleh Universitas Kiai Abdullah Faqih di Desa Ngasin, kecamatan Balongpanggang, kabupaten Gresik dari 15 Oktober hingga 15 November 2024. Saat program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama sekitar satu bulan, kami dapat mengatakan bahwa meskipun ada perubahan dan penambahan kegiatan, pelaksanaannya tetap berjalan sesuai dengan rencana. Sebagai kesimpulan dari pengalaman dan kondisi lapangan yang kami pelajari selama KKN BBM:

1. Program Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM) yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan jadwal tetapi diubah karena faktor cuaca dan faktor lainnya.
2. Program kekurangan dana menimbulkan tantangan tambahan untuk mengatur aktivitas yang telah direncanakan.
3. Membentuk siswa untuk menjadi lebih berpengalaman dalam menangani masalah saat ini dan memiliki pemahaman tentang cara hidup dalam masyarakat. Mereka juga dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab atas tanggung jawabnya sendiri, serta memupuk semangat kepemimpinan.
4. Program Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM) memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang spiritual.
5. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman kemasyarakatan yang tidak tersedia dibangku kuliah dan masyarakat dapat mengambil pengetahuan

mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan mereka untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari:

- a) Pengalaman merencanakan kegiatan atau acara yang pasti diharapkan dapat berguna untuk masa depan.
  - b) Memahami aktivitas keagamaan di masjid dan komunitas.
  - c) Menumbuhkan rasa percaya diri saat berinteraksi dengan warga masyarakat
6. Selain itu, anggota masyarakat Desa Ngasin, termasuk bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, dan anak-anak, sangat tertarik untuk berpartisipasi dalam program pendidikan lanjutan (PKN) dalam bidang keilmuan, keagamaan, seni, dan olahraga.
7. Usaha Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM) pengabdian kepada komunitas yang mencakup tujuan berikut.
- a) Sosialisasi Mahasiswa: Mahasiswa adalah anggota masyarakat yang kurang karena mahasiswa sangat sibuk dengan aktivitas akademiknya. Dengan adanya kuliah kerja nyata, orang dapat belajar Bersama masyarakat (KKN-BBM), mahasiswa dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat seperti beradaptasi dengan masyarakat, belajar bagaimana bersosialisasi kepada masyarakat, memahami kultur dan karakter serta adat istiadat, dan kemudian berupaya membantu mengatasi masalah yang timbul di masyarakat dan turut serta berperan aktif dalam membangun masyarakat.
  - b) Aplikasi Kemampuan: Banyak mahasiswa tidak tahu bagaimana menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari di kelas di dunia nyata. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM) membantu mahasiswa mengetahui bagaimana menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari di kelas di dunia nyata. Mahasiswa juga dapat belajar tentang sistem kehidupan masyarakat, yang terdiri dari kultur, karakter, adat istiadat, dan kebiasaan masyarakat, masalah yang ada, dan tuntutan atau kebutuhan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mereka juga dapat mengetahui bagaimana sistem ini berfungsi.

## B. SARAN

Alhamdulillah Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. karena atas Rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Belajar Bersama Masyarakat (BBM) ini hingga penyusunan laporan kegiatan KKN-BBM dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta Salampun kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan laporan KKN-BBM ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapat syafa'at dalam menuntut ilmu.

Tentunya kegiatan Penguatan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Sekolah Dasar Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik masih jauh dari kata sempurna. Bagi peserta KKN BBM Tahun 2024 Desa Ngasin dapat menggunakan dokumen laporan ini sebagai acuan untuk melanjutkan amanah kepala Desa Ngasin untuk menciptakan generasi muda Petung yang mampu menguasai Pendidikan yang berkualitas sekaligus berkarakter religious.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu kami menyelesaikan laporan kegiatan KKN-BBM, di antaranya:

1. Untuk warga Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik.
  - a. Diharapkan untuk menyempurnakan program mahasiswa KKN-BBM yang tidak memadai dan mempertahankan program yang berlangsung.
  - b. Semoga program-program yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-BBM dapat diteruskan dan dikembangkan untuk membantu masyarakat setempat.
2. Harapan untuk Mahasiswa KKN-BBM Berikutnya:
  - a. Diharapkan mahasiswa KKN-BBM telah siap menghadapi masalah di lokasi KKN-BBM baik individu maupun kelompok.
  - b. Diharapkan memiliki keterampilan dan perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum KKN-BBM.
  - c. Diharapkan lebih sering bekerja sama dengan peserta lain dalam kelompok dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
  - d. Menggunakan segala sesuatu yang dilakukan selama KKN-BBM sebagai pelajaran hidup bermasyarakat.



Lampiran 1: Surat Keterangan Pengabdian



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK  
KECAMATAN BALONGPANGGANG  
DESA NGASIN

Jalan Raya Desa Ngasin No. 53 Ngasin, Kode Pos : 61173

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

1. Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Syamsul Anwar, SH

Jabatan : Kepala Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggung, Kabupaten Gresik

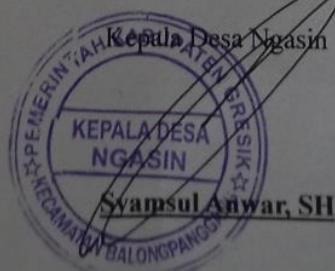
Dengan ini menerangkan bahwa :

2. **Kuliah Kerja Nyata (KKN) - Belajar Bersama Masyarakat (BBM) UNKAFA Tahun 2024** yang bertempat pada Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggung, kabupaten Gresik. Telah melaksanakan **Progam Unggulan Penguatan Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Kepesantrenan Pada Anak Sekolah Dasar** yang dikemas dalam kegiatan "**Islamic Super Camp**" Selama Masa KKN Pada **Tanggal 15 Oktober sampai 14 November Tahun 2024**. Yang memuat dalam Penguatan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Agama serta Umum, Dengan target Anak Usia SD/MI.

Kegiatan tersebut Terlaksana Dengan Baik dan Lancar serta bermanfaat bagi Anak Didik Desa Ngasin.

Demikian Sura Keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Ngasin, 13 November 2024



*Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan*



Kelompok KKN BBM Desa Ngasin



Rapat Perangkat Desa, Kepala Lembaga Formal Bersama KKN BBM Desa Ngasin



Sowan Tokoh Masyarakat Desa Ngasin



Silaturahmi ke MI dan MTS Al-khoiriyah'



Silaturahmi Ke kepala Dusun Genengan



Pembacaan Maulid Diba;



Pembelajaran Banjari Mi Al-Khoiriyah



Pembacaan Rotib Al hadad Ba'da Shubuh



Kegiatan Belajar Mengajar UPT Sdn Gresik



Mengasah Kecerdasan Siswa Sdi Darul Muttaqin Pada Kegiatan Islamic Super Camp



Mengikuti Apel Pagi di Sdi Darul Muttaqin



Pembacaan Tahlil Setiap Malam Jumat



Kegiatan Belajar Mengajar MI Hayatul Afkar



Istighosah dan Kultum Bersama Masyarakat Dusun Pereng



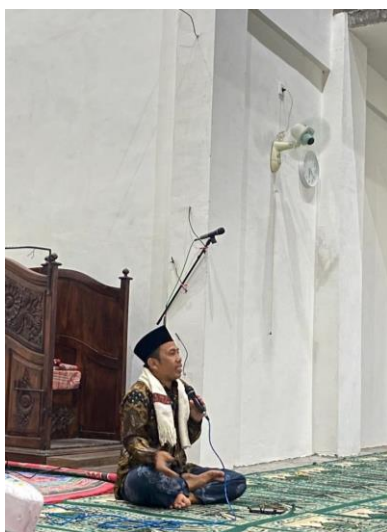
Rapat Bersama Karang Taruna Desa Ngasin



Foto bersama santri diniah Dusun Genengan



Foto bersama anak-anak TPQ di Desa Ngasin



Istighosah Kamis setiap malam Jumat legi



Nobar Film Berjudul "Sang Kiai" Dalam Memperingati Hari Pahlawan Bersama Masyarakat Dusun Pereng



Silatuhrami Dan Izin Pamit Kepada Tokoh Masyarakat Dusun Pereng



Pemberian Cenderamata Kepada MI Sabilul Ulum dan foto bersama murid-murid MI Sabilul Ulum



Pemberian cenderamata kepada Kepala sekolah SDI Darul Muttaqin foto bersama dewan guru dan murid-murid SDI Darul Muttaqin



Pemberian cenderamata kepada Kepala sekolah MI Hayatul Afkar dan foto bersama dewan guru dan murid-murid MI Hayatul Afkar



Pemberian cinderamata kepada Kepala UPT SDN 134 Gresik dan foto bersama dewan guru dan murid-murid UPT SDN 134 Gresik



Pemberian cinderamata kepada Kepala MI dan MTS Al- Khairiyah dan foto bersama guru-guru MI dan MTS Al-Khairiyah



Pemberian cinderamata kepada Kepala Desa beserta perangkat-perangkat Desa Ngasin Dan foto bersama Mahasiswa KKN BBM UNKAFA Tahun 2024

Lampiran 3: Daftar Peserta dan Hasil Pre-Test dan Post-Test

**POST-TEST DAN PRE-TEST  
KEGIATAN ISLAMIC SUPER CAMP  
MI HAYATUL AFKAR**

NO	KELAS	NAMA	NILAI	
			PRE-TEST	POST-TEST
1.	I	ABDUL HAFIDH ALMUBAROK	40	60
2.	I	ANNISA SANARI AZKIYA	45	60
3.	I	ATHIYYAH MAHASINA F.	50	75
4.	I	MIKAILA AZZAHARA S.	50	75
5.	I	M.ALIF FAIRUZ MUSTHOFA	40	65
6.	I	M.BACHTIAR ARRAJABI R.	45	65
7.	I	NADHIFA FAWIZIYA FAZIATUL	40	65
8.	I	SITI MUHAROMAH ABELIA	40	65
9.	II	AKHMAD KHAFID SETYAWAN	50	75
10.	II	ANDI AZKAS RAFASYA	55	70
11.	II	BAYU BAGUS PRASETYO	40	60
12.	II	DAMARA ZAHIRA MUMTAZ	45	70
13.	II	M.AZIZ AZAR AZHARI	40	60
14.	II	M.RANDHIKA ADITYA FACHRY	50	75
15.	II	M.NUR ALIF PUTRA	40	60
16.	II	SITI JIHAN MAKAILA F.	40	65
17.	III	ANIZAH AZ-ZAHRA	50	70
18.	III	ELYSAH SALSABILAH	55	75
19.	III	MAULANA KHAFI	50	70
20.	III	M.DEVVAN ALVARO	45	65
21.	III	M.GIBRAN LUTHFI PRATAMA	40	60
22.	IV	AHMAD RIZAL	60	95
23.	IV	ADINDA ROSYITA M.A.	55	85
24.	IV	FARAH FADILLAH	45	85
25.	IV	KHUMAIROTUL KAMILAH	60	95
26.	IV	M.ADAM FAIZ AL FATIH	40	75
27.	IV	M.ANNAS MUBAROK	60	95
28.	IV	SHAKILA ULFATUSSYARIF	60	95
29.	IV	SULTAN MAHMUD AL AZZAM	60	70
30.	IV	HAYA NAILA RAIDAH R.	60	95
31.	V	A.FARIDUDIIN AL ATTHAR	60	75
32.	V	A.SYAFARUDIN		60
33.	V	A.SYIFA MAULIDI	55	85
34.	V	FAIREL ATHARIS KHALIF	55	75
35.	V	FAYLA AULIA YASMIN	70	100
36.	V	MIKAYLA CARISSA R.	70	100
37.	V	M.BISMA MAULANA	60	85
38.	V	M.MARIQ RIFID ALFATIH	75	80
39.	V	M.FASHIHUDIN AL WAFI	55	90
40.	V	TIARA SALSABILA PUTRI	60	90
41.	V	SIERA ANNADIA	75	95
42.	VI	AFIKA ZAHWA ZUWANA P.	50	80
43.	VI	MUTIARA ERLIANA SAPUTRI	60	85
44.	VI	NAURAH CHIKITA PUTRI S.	55	80
45.	VI	SITI MARIATUL KHBITYAH	50	85
46.	VI	ZAHRAA CANTIKA PUTRI	50	85

**POST-TEST DAN PRE-TEST  
KEGIATAN ISLAMIC SUPER CAMP  
MI SABILUL ULUM**

NO	KELAS	NAMA	NILAI	
			PRE-TEST	POST-TEST
1.	I	SAMUDRA BINTANG IDHLAFI	35	50
2.	I	M.ABID RAMDHANI	40	60
3.	I	AHMAD NAJMUDDIN	45	70
4.	I	ADDELLIA HARRANISA AZNI	55	75
5.	I	MAULIDYAH SHAKAYLA N.	40	65
6.	I	ARGA ALDI SYAPUTRA	45	75
7.	I	ABDUL GHAFUR	45	65
8.	I	KAYLA NADHIFA AZZAHRA	40	65
9.	II	M.FEBRIANSYAH ALFARIZI	35	75
10.	III	ADINDA OKTAVIANA SAFITRI	45	75
11.	III	MUKHLISHOTUL MAHMUDAH	50	85
12.	III	M.AL FARIZQI	40	100
13.	III	ERIKA DWI FEBY YANTI	45	75
14.	IV	EMBUN CITRA KIRANA	55	95
15.	IV	ABDUL GHOFUR MUTHOHAR	70	80
16.	IV	PUTRI DWI RAHAYU	65	
17.	IV	RIFAH KHOIROTUN N.	50	75
18.	IV	ELZA AULIA RAHMADANI	55	
19.	V	HARISTA AL MUZAQQI	70	95
20.	V	M.SAHRUL IRAWAN	50	95
21.	V	AYU NADHIRO	60	
22.	V	ACHMAD RIZQI ADITIYA	60	
23.	VI	NAZILA ARDIA CAHYANI	70	85
24.	VI	IMAM IBNU MALIK	40	75
25.	VI	NOVA ADELIA PUTRI	65	90
26.	VI	MIDDATUL AULAFIYAH	70	
27.	VI	ISMA AINNUR AFIZAH	65	100

**POST-TEST DAN PRE-TEST  
KEGIATAN ISLAMIC SUPER CAMP  
SDI DARUL MUTTAQIN**

NO	KELAS	NAMA	NILAI	
			PRE-TEST	POST-TEST
1.	I	ABI MAULANA IBRAHIM	40	60
2.	I	AFIZAH SYAFFIRA	45	60
3.	I	AHMAD ARSYAD ASHIDIQL	50	75
4.	I	AHMAD ARSYANUL FAHMI	50	75
5.	I	AHMAD AZAM FATHIKURROHMAN	40	65
6.	I	KHAFSA KAMILA AZZAHRA.	45	65
7.	I	KHALID AHMED ALI SAMI ALKINDI	40	65
8.	I	MELLISA RISATUL ICHSANA	40	65
9.	II	MOHAMMAD RIDHO ARDIANSYAH	50	75
10.	II	AHMAD AZMI NABHAN	55	70
11.	II	BERYL HAMIZAN AZZAHIDI	40	60
12.	II	HAFIZ AZRI SIRAJUDDIN AZFAR	45	70
13.	II	HILYATUZ SAADAH	40	60
14.	II	MEIDA AQILAH AZZAHRAH	50	75
15.	II	MUHAMMAD ALVIAN RIZKI AKBAR	40	60
16.	II	NAKLAH DWI NASHIROH	40	65
17.	III	TSANIA MAULIDA SALMA	50	70
18.	III	AFIKA AZZAHRA KINANTI	55	75
19.	III	FAIZ AKBAR MUSTHOFA	50	70
20.	III	FARAH AZZALEA ALTHAFUNIZAM	45	65
21.	III	MOHAMMAD ARRUL ARDIANSYAH S.	40	60
22.	III	KHUMAIROTUL KAMILAH	60	95
23.	IV	AULIA NIZAM PRATAMA	40	90
24.	IV	DEWI NAYLA AFIKA	60	95
25.	IV	JIHAN MAULIDA R.	60	80
26.	IV	MAHENDRA BAGUS ALI	60	65
27.	IV	MUMTAJH AISYAH NURFARAHEEN	60	85
28.	IV	NATASYAH NUR AULIA	60	75
29.	IV	NURUL ZIVANA JUMADINA	55	80
30.	IV	VENISYA PERMATA AQILA	75	100
31.	V	A.ALKHALIFI RAIHAN ZIKRI	55	60
32.	V	FARZAHA AZKYATUS ZAHWA	75	90
33.	V	FERIANSYAH ADITYA PUTRA	45	70
34.	V	IFFA ZAHIRA PUTRI	50	80
35.	V	M.JEFRI	75	80
36.	V	M.RIFQI ROFIQI	40	50
37.	V	M.LEO SETIAWAN	60	90
38.	V	M,NAUVAL HIBBATULLAH	75	95
39.	VI	ABDULLOH MUZAKKI	50	80
40.	VI	DINDA LUTHFIA KAMILAH	60	95
41.	VI	EGI BAGUS SYAHPUTRA	50	60
42.	VI	REIHANA ZULFA AZAHRIFAH	70	100